

Nama : Igha Mawardhani

NPM : 2313031043

Kelas : 2023 B

RANGKUMAN BAB 1

KONSEP PENELITIAN ILMIAH DAN LANGKAH-LANGKAH SERTA PROSEDUR PENELITIAN

A. Penelitian Ilmiah

Penelitian ilmiah adalah kegiatan mencari dan mengembangkan pengetahuan melalui cara berpikir yang logis, sistematis, dan berdasarkan fakta. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab masalah atau fenomena yang terjadi di masyarakat, khususnya di bidang pendidikan. Berpikir ilmiah berbeda dengan berpikir sehari-hari karena bersifat objektif, dapat diuji kebenarannya, dan tidak didasarkan pada perasaan semata. Penelitian ilmiah menggunakan metode ilmiah agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

Pertimbangan Memilih Masalah Penelitian Ilmiah

Dalam memilih masalah penelitian, peneliti perlu memperhatikan beberapa pertimbangan penting agar penelitian dapat berjalan dengan baik:

1. **Workability**, yaitu masalah harus dapat diteliti sesuai kemampuan peneliti dari segi waktu, biaya, dan pengetahuan.
2. **Critical Mass**, yaitu masalah memiliki tingkat kepentingan dan urgensi untuk diteliti.
3. **Interest**, yaitu masalah sesuai dengan minat dan bidang keilmuan peneliti.
4. **Theoretical Value**, yaitu hasil penelitian dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori.
5. **Practical Value**, yaitu penelitian memberikan manfaat nyata bagi praktik pendidikan atau masyarakat.

B. Metode Penelitian Ilmiah

Metode penelitian ilmiah merupakan langkah-langkah sistematis yang digunakan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Metode yang dipilih harus sesuai dengan masalah yang diteliti. Metode penelitian ilmiah dibedakan menjadi dua, yaitu **penelitian dasar** yang bertujuan mengembangkan teori dan **penelitian terapan** yang bertujuan memecahkan masalah nyata di masyarakat. Dalam penelitian terapan dikenal penelitian evaluasi, penelitian tindakan, dan penelitian pengembangan (R&D).

C. Metode Penelitian Berdasarkan Tujuan

Berdasarkan tujuannya, metode penelitian dibagi menjadi:

1. **Metode Eksploratif**, yaitu penelitian untuk menggali dan menemukan masalah atau fenomena baru.
2. **Metode Deskriptif**, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan kondisi atau fenomena apa adanya.
3. **Metode Verifikatif**, yaitu penelitian yang bertujuan menguji kebenaran hipotesis atau teori yang telah ada.

D. Metode Penelitian Berdasarkan Sifat

Berdasarkan sifatnya, penelitian dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu:

1. **Studi Kasus**, penelitian mendalam terhadap suatu objek atau kasus tertentu.
2. **Studi Sejarah**, penelitian yang mengkaji peristiwa masa lalu untuk memahami kondisi saat ini.
3. **Penelitian Eksperimen**, penelitian untuk mengetahui hubungan sebab akibat antar variabel.
4. **Studi Kelayakan**, penelitian untuk menilai apakah suatu kegiatan atau program layak dilaksanakan.
5. **Studi Banding**, penelitian yang membandingkan dua atau lebih objek untuk menemukan persamaan atau perbedaan.

E. Langkah-langkah atau Prosedur dalam Melakukan Penelitian

Penelitian harus dilakukan secara terstruktur agar hasilnya valid dan terpercaya. Pada **penelitian kuantitatif**, langkah-langkahnya meliputi identifikasi dan perumusan masalah, penyusunan kerangka berpikir, perumusan hipotesis, pengumpulan dan analisis data, pembahasan hasil penelitian, serta penarikan kesimpulan. Sedangkan pada **penelitian kualitatif**, langkah-langkahnya lebih fleksibel, dimulai dari identifikasi masalah, tinjauan pustaka, penentuan tujuan penelitian, pengumpulan data melalui observasi dan wawancara, penentuan sampel secara purposive, serta analisis data secara induktif.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan hasil yang diperoleh setelah penelitian selesai dilakukan. Manfaat penelitian dibagi menjadi dua, yaitu:

1. **Manfaat Teoritis**, yaitu manfaat penelitian dalam pengembangan dan pengujian teori ilmu pengetahuan.
2. **Manfaat Praktis**, yaitu manfaat penelitian yang dapat digunakan secara langsung untuk memecahkan masalah di lapangan, khususnya dalam dunia pendidikan.